

## **Implementasi Pendidikan Islam pada Pembahasan LGBT sebagai Upaya Pencegahan Penyakit oleh Bakteri *Nisseria gonorrhoeae* dan *Clamylia trachomatis***

**Angelina Denta Jasmin**

Universitas Lambung Mangkurat

**Muhammad Faiz Azhari**

Universitas Lambung Mangkurat

*Email: faizazhari766@gmail.com*

**Adenia Zahira Putri Domili**

Universitas Lambung Mangkurat

*Korespondensi penulis: angelinadjasmin01@gmail.com*

**Abstract.** *Islamic education in Indonesia has been implemented in almost all private and state educational institutions. However, there are still some irregularities, especially LGBT behavior, which are currently not uncommon. With this LGBT behavior, there are Sexually Transmitted Diseases (STDs) suffered by the perpetrator, including gonorrhea and chlamydia. Of course, this is very dangerous for society and for Indonesian's young generation. It is hoped that the prevention efforts in this journal, prepared using literature studies, will be able to reduce the transmission of gonorrhea and chlamydia among muslim teenagers and adults.*

**Keywords:** *Education, Islam, LGBT, Nisseria gonorrhoeae, Clamylia trachomatis.*

**Abstrak.** Pendidikan Islam di Indonesia telah diterapkan di hampir seluruh instansi pendidikan swasta maupun negeri. Akan tetapi, masih saja ditemukan beberapa penyimpangan terkhusus perilaku LGBT yang saat ini tak jarang ditemukan. Dengan adanya perilaku LGBT ini terdapat Penyakit Menular Seksual (PMS) yang diderita oleh pelaku termasuk kedalamnya yaitu, gonore dan klamidia. Tentunya hal ini menjadi sangat berbahaya bagi masyarakat maupun bagi generasi muda. Upaya pencegahan dalam jurnal ini yang disusun dengan studi literatur diharapkan mampu mengurangi penularan gonore dan klamidia pada kalangan remaja muslim maupun dewasa.

**Kata kunci:** Pendidikan, Islam, LGBT, *Nisseria gonorrhoeae*, *Clamylidia trachomatis*

## **LATAR BELAKANG**

Sedari kecil, kata pendidikan sudah sangat akrab dengan kita. Pendidikan tidak hanya mengenai teori, pendidikan adalah proses interaksi individu dengan subjek lainnya seperti manusia, masyarakat, maupun alam sekitar. Pendidikan bertujuan untuk memperbaiki tingkah laku agar dapat mendewasakan manusia melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan hal krusial yang harus dimiliki oleh setiap individu. Dengan pendidikan diharapkan terciptanya kehidupan yang baik bagi diri sendiri agar dapat beradaptasi dalam lingkup masyarakat. Cabang pendidikan yang paling penting dan mendasar adalah pendidikan agama, khususnya pendidikan agama islam. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa setiap orang yang memiliki pendidikan agama maka ia akan menggunakan keimanan dan ketakwaannya untuk menjaga pola pikir maupun tindakannya agar dapat mempertahankan kodratnya sebagai manusia.

Pendidikan yang didapatkan tentunya akan mendapatkan tantangan tersendiri, baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah pola pikir setiap individu dalam mengambil suatu keputusan yang bergantung pada dirinya sendiri. Sedangkan salah satu contoh faktor eksternal yang dimaksud adalah adanya globalisasi yang tidak dapat dihindarkan. Tanpa disadari globalisasi telah membuat dinamika dalam kehidupan masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dari dinamika ini ada yang bersifat positif, tetapi ada juga yang bersifat negatif. Salah satu contoh dari dampak negatif yang ditimbulkan adalah masuknya budaya barat yang menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat kita.

Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan dari globalisasi dan sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat adalah masuknya dan terbentuknya kaum LGBT (*Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender*) di wilayah Indonesia. Pembahasan mengenai LGBT ini sebenarnya bukanlah hal yang baru kita dengar, tetapi jauh berabad-abad lamanya. Sebagaimana kisah kaum nabi Luth yang terindikasi adanya hubungan sesama jenis.

“Dan (Kami telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). Ingatlah takkala dia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah (homoseksual) itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seseorang pun (di dunia ini sebelumnya)?”.

Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas.” (QS. Al-A’raf: 80-81). Poin penting yang disampaikan pada ayat ini adalah bahwasanya pertama kali perilaku homoseksual dilakukan oleh umat manusia yakni kaum Sodom pada masa Nabi Luth a.s. Mereka disebut sebagai kaum yang melampaui batas.

“Dan datanglah kepadanya kaumnya dengan bergegas-gegas. Dan sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang keji (lewat, homoseksual). Luth berkata: "Hai kaumku, inilah puteri-puteriku, mereka lebih suci bagimu, maka bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu mencemarkan (nama)ku terhadap tamuku ini. Tidak adakah di antaramu seorang yang berakal?" (QS. Hud: 78). Ayat ini menjelaskan ketika kaum Sodom mendatangi rumah Nabi Luth a.s. karena mengetahui keberadaan tetamu Nabi Luth a.s. (malaikat yang menyamar sebagai pemuda yang cukup tampan).

Indonesia merupakan negara kelima terbesar di dunia dalam menyumbang penyebaran LGBT. Demikian hasil survei CIA di lansir six pack magazine.net. Populasi LGBT di Indonesia ke-5 terbesar di dunia, setelah China, India, Eropa, dan Amerika. Sejumlah lembaga survei independen dalam dan luar negeri menyebut, Indonesia memiliki populasi 3% LGBT. Dengan kata lain, dari 250 juta penduduk Indonesia, sekitar 7,5 jutanya adalah LGBT. Berarti dari 100 orang yang berkumpul di suatu tempat, 3 di antaranya memungkinkan mereka adalah LGBT (Onhit, 2016)

LGBTQ ini bukanlah hal yang dapat diwajarkan karena sangat banyak hal kontroversi yang akan ditimbulkan baik dari segi sosial maupun kesehatan. Perlu diketahui bahwa kaum LGBTQ bisa dibilang sangat dekat dengan masalah kesehatan. Beberapa penyakit yang akrab dengan kaum LGBTQ adalah penyakit klamidia dan gonore.

Dengan adanya kenyataan yang telah peneliti paparkan di atas maka peneliti akan mengusung penelitian yang memuat materi mengenai pentingnya pendidikan islam untuk memberantas kaum LGBTQ demi mengurangi pengidap penyakit klamidia dan gonore. Tentunya hal ini ditujukan untuk memberi pencerahan kepada kaum LGBTQ dan memberi peringatan kepada seluruh masyarakat untuk menanamkan pendidikan

islam sedari dini untuk menekan kasus penyakit klamidia dan gonore yang ditimbulkan oleh kaum LGBTQ.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pendidikan**

Menurut ( *UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003* ) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

### **2. Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam yaitu proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam terhadap peserta didik dengan adanya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasahan, serta pengembangan potensinya, untuk mencapai keselarasan hidup di dunia maupun di akhirat. (Ramayulsi,2013;38).

### **3. LGBT**

LGBT adalah perbuatan bersama yang melanggar kesusilaan antara dua orang yang berjenis kelamin sama, yaitu; antara laki- laki dan laki-laki, atau perempuan dan perempuan (Prodjodikoro, 2012)

### **4. Gonore**

Menurut *Centers for Disease Control and Prevention* (2015), gonore adalah penyakit menular seksual yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae* yang dapat menginfeksi baik pria dan wanita yang mengakibatkan infeksi pada alat kelamin, rektum dan tenggorokan.

### **5. Klamidia**

*Chlamydia trachomatis* (*C. trachomatis*) adalah bakteri Gram negatif intraseluler obligat menyebabkan bakteri Infeksi Menular Seksual (IMS) yang paling umum di seluruh dunia.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Menurut (Zed 2004) studi kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data berupa jurnal, makalah, artikel yang terkait dengan topik yang dipilih, yakni “Implementasi Pendidikan Islam pada Pembahasan LGBT sebagai Upaya Pencegahan Penyakit oleh Bakteri *Neisseria gonorrhoeae* dan *Chlamydia trachomatis*”. Peneliti menggunakan sumber data yang memuat materi hubungan pendidikan islam dengan kasus LGBT di Indonesia, hubungan LGBT dengan penyakit klamidida dan gonore, serta pencegahan penyakit klamidida dan gonore yang timbul karena LGBT. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto 2010).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **PENYAKIT OLEH BAKTERI *NISSERIA GONORRHOEAE* DAN *CLAMYDIA TRACHOMATIS***

#### ***Neisseria gonorrhoeae***

*Neisseria gonorrhoeae* merupakan kuman kokus gram negatif, berukuran 0,6 sampai 1,5  $\mu\text{m}$ , berbentuk diplokokus seperti biji kopi dengan sisi yang datar berhadapan. Kuman ini tidak motil dan tidak membentuk spora. Pada sediaan langsung dengan pewarnaan gram, kuman ini bersifat gram-negatif, mempunyai pili di permukaannya, tidak bergerak secara aktif, nampak di luar dan di dalam leukosit, tidak tahan lama di udara luar, mudah mati pada kondisi kering, tidak tahan temperatur diatas 39°C serta tidak tahan zat disinfektan. *Neisseria gonorrhoeae* biasanya ditemukan berdempetan atau di dalam sel polimorfonuklear (PMN).

*Neisseria gonorrhoeae* menginfeksi membrane mukosa seperti mukosa epitel kuboid (lapis gepeng) yang masih imatur (belum berkembang) pada saluran genitourinaria, mata, rektum, dan tenggorokan. Mula-mula bakteri akan melakukan penetrasi di permukaan mukosa lalu akan berkembangbiak dalam jaringan subepitelial dan akan menghasilkan prosuk ekstraseluler yang dapat merusak sel. Infeksi yang disebabkan

bakteri gonokokus akan membentuk mikro abses subepitelial dan jika pecah akan melepaskan PMN dan gonokokus. Kerusakan jaringan akibat gonokokus disebabkan oleh LOS (Lipo Oligosaccharide) yang berfungsi untuk menginvasi sel epitel dengan menginduksi produksi endotoksin yang dapat menyebabkan kematian sek mukosa dan peptidoglikan yang mengandung penicillin binding component yang merupakan sasaran penisilin untuk mematikan kuman.

### **Urethritis gonore**

Urethritis gonore adalah salah satu penyakit menular seksual yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae*. Penyakit ini telah menyebar begitu luas di seluruh dunia dan menjadi salah satu penyakit dengan jumlah pasien yang terjangkit begitu banyak. WHO menyebutkan bahwa tidak kurang dari 25 juta kasus baru di temukan di seluruh dunia. Hal ini juga menjadi salah satu permasalahan di wilayah negara berkembang seperti di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya: tentunya globalisasi, pengaruh budaya, daerah geografi, pengaruh perkembangan zaman, kurangnya sosialisasi terkait penyakit itu sendiri, berubah nya pola hidup. Semua hal itu dapat terjadi karena kurangnya sosialisasi dan pengetahuan yang kurang memadai tentang infeksi menular seksual. Infeksi gonore juga dapat menular melalui kontak seksual, pharyngeal dan anal gonorrhea tidak biasa. Faktor resiko antara lain adalah, prostitusi, menyalahgunakan obat, dan LGBT .

### ***Chlamydia trachomatis***

*Chlamydia trachomatis* (CT) adalah bakteri gram negatif intraseluler obligat menyebabkan bakteri Infeksi Menular Seksual (IMS) yang paling umum di seluruh dunia. World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa sebanyak 89 juta kasus baru terjadi pada tahun 2001. Prevalensi infeksi CT di Indonesia di antara pekerja seks komersial cukup tinggi, berkisar antara 20-34%. *Chlamydia trachomatis* diklasifikasikan sebagai bakteri yang mengandung asam deoksiribonukleat (DNA) dan asam ribonukleat (RNA), mereka membelah dengan fusi biner, tetapi seperti virus, mereka berkembang secara intraseluler. atau uretra ke atas, dan infeksi klamidia dapat menyebabkan "cacat" yang serius, karena infeksi klamidia yang meninggi pada saluran

genital dapat menyebabkan kolonisasi bakteri di mukosa endometrium dan tuba fallopa.

*Chlamydia trachomatis* adalah bakteri intraseluler yang menyebabkan infeksi yang ditularkan melalui kontak seksual. Secara umum semua wanita yang aktif secara seksual berisiko terkena infeksi. Sekitar 60% -80% infeksi *Chlamydia trachomatis* pada wanita tidak menunjukkan gejala sehingga sulit untuk menilai penyebarannya, pasien tidak menyadari infeksi ini dan tidak segera mendapatkan perawatan.

### **Klamidia**

Klamidia adalah penyakit menular seksual umum yang disebabkan oleh infeksi *Chlamydia trachomatis*. Hal ini dapat menyebabkan servisititis, uretritis, dan proktitis. CDC memperkirakan terdapat empat juta infeksi klamidia pada tahun 2018. Klamidia juga merupakan infeksi bakteri menular seksual yang paling sering dilaporkan di Amerika Serikat. Sulit untuk menjelaskan banyak kasus klamidia. Kebanyakan orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala dan tidak melakukan tes. Klamidia paling umum terjadi pada kaum muda. Dua pertiga infeksi klamidia baru terjadi pada remaja berusia 15-24 tahun. Perkiraan menunjukkan bahwa 1 dari 20 remaja putri yang aktif secara seksual berusia 14-24 tahun menderita klamidia.

Klamidia menyebar melalui hubungan seks vagina, anal, atau oral dengan seseorang yang mengidap infeksi. Air mani tidak harus ada untuk tertular atau menyebarkan infeksi. Orang hamil bisa menularkan klamidia kepada bayinya saat melahirkan. Hal ini dapat menyebabkan oftalmia neonatorum (konjungtivitis) atau pneumonia pada beberapa bayi. Infeksi rektal atau genital dapat bertahan satu tahun atau lebih pada bayi yang terinfeksi saat lahir. Namun, pelecehan seksual harus menjadi pertimbangan di kalangan anak kecil yang mengalami infeksi vagina, uretra, atau rektum setelah masa neonatal.

Orang yang dirawat karena klamidia dapat tertular lagi jika mereka berhubungan seks dengan penderita klamidia. Orang yang aktif secara seksual bisa tertular klamidia melalui hubungan seks vagina, anal, atau oral tanpa kondom dengan pasangan yang menderita klamidia. Ini adalah penyakit menular seksual (PMS) yang sangat umum, terutama di kalangan anak muda. Kaum muda yang aktif secara seksual berisiko tinggi terkena klamidia karena alasan perilaku, biologis, dan budaya. Ada pula yang tidak selalu menggunakan kondom.

## **LGBT SEBAGAI MASALAH AKIDAH AKHLAK**

Permasalahan LGBT yang sudah mulai dianggap menjadi hal yang lumrah dikalangan masyarakat dunia dan ini merupakan tanda tanda masalah pada akidah akhlak di masyarakat. Mengapa demikian? Karena tentunya di dalam agama islam itu sendiri LGBT merupakan tindakan yang dibenci oleh sang pencipta, apalagi jika kita menengok sebentar ke sejarah umat islam, ketika kaum nabi luth dimusnahkan oleh Allah karena melakukan hal keji seperti LGBT. Adapun LGBT yang dipandang sebagai tindakan yang melampaui batas, dan setiap individu pun memiliki pendapatnya berbeda. Hampir mayoritas masyarakat di indonesia pasti setuju dengan argumen diatas. Namun, belum tentu dengan negara-negara selain Indonesia, telah banyak sekali negara yang sangat begitu terbuka terhadap kehadiran LGBT itu sendiri.

## **PERAN KELUARGA DALAM MENCEGAH PERILAKU LGBT**

Begitu besar pengaruh pola asuh keluarga dalam mencegah anak-anaknya terhadap perilaku LGBT. Dalam tahap pertumbuhan, seorang anak memiliki begitu banyak aspek penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhannya meliputi: keimanan, kejiwaan, intelektual, pendidikan, fisik, emosi, sosial, seksual, dan ekonomi. Dari beberapa aspek tersebut nampak sangat jelas bahwa peran keluarga sangat dibutuhkan karena keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak-anak. Banyak sekali anak-anak yang tidak mendapat aspek-aspek tersebut dari keluarganya dan hal itu pun menjadi salah satu faktor penyebab LGBT. Apabila para orang tua mampu menyeimbangkan aspek-aspek pendidikan tersebut, maka tujuan dari pemahaman dan pencegahan perilaku LGBT pun dapat di optimalkan demi mewujudkan masa depan anak bangsa yang lebih cerah dan berwawasan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan pada artikel ini adalah implementasi pendidikan islam pada kalangan remaja dirasa belum secara optimal dilakukan, baik dari keluarga, teman sebaya, maupun sekolah. Melihat dari hasil pembahasan bahwa masih banyak penderita penyakit gonore dan klamidia disebabkan oleh seks bebas berupa oral, anal, atau tanpa penggunaan kondom. Juga disebabkan oleh hubungan badan sesama jenis. Diperlukan

adanya penerapan pendidikan islam secara maksimal oleh lingkungan-lingkungan yang berada di sekitar, khususnya terkait LGBT. Hal ini akan menjadi salah satu upaya pencegahan seseorang terkena Penyakit Menular Seksual (PMS).

## DAFTAR REFERENSI

- Aisyah Sijid, S. dan Amanda, S.S. (2019). Review: Infeksi chlamydia Trachomatis Pada Saluran genital, tuba fallopi Dan Serviks. *TEKNOSAINS: MEDIA INFORMASI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 13(2). doi:10.24252/teknosains.v13i2.9676.
- Alamsyah, A., Hasbiyallah, H. dan Natsir, N.F. (2019). Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Homoseksual (gay). *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1), 139–149. doi:10.31943/jurnal\_risalah.v6i1.117.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2023). *Detailed Std Facts - Chlamydia*. CDC. Tersedia di: <https://www.cdc.gov/std/chlamydia/stdfact-chlamydia-detailed.htm> diakses tanggal 08 Oktober 2023.
- Ermayani, T. (2017). LGBT Dalam Perspektif Islam. *HUMANIKA*, 17(2), 147–168. doi:10.21831/hum.v17i1.18569.
- Firdaus, U.A. (2023). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku LGBT. *Madinatul Iman*, 2(2), 15-22. Tersedia di: <https://madinatul-iman.com/index.php/jurnal/article/view/28>.
- Frimayanti, A.I. (2018). Implementasi pendidikan nilai dalam pendidikan agama islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227. doi:10.24042/atjpi.v8i2.2128.
- Harahap, R.D. (2016). LGBT di Indonesia : Perspektif Hukum Islam, Ham, Psikologi Dan Pendekatan Maşlahah. *Al-Ahkam*, 26(2), 223. doi:10.21580/ahkam.2016.26.2.991.
- Hasnah dan Alang, S. (2019). Lesbian, gay, Biseksual Dan Transgender (LGBT) versus Kesehatan: Studi Etnografi. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 63–72. doi:10.24252/kesehatan.v12i1.9219.

- Ilhafa, F., dkk. (2022). 'LGBT dalam Perspektif Islam dan UU HAM No. 39 Tahun 1999'. *Proceeding of Conference on Law and Social Studies*. FH Unipma. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/COLaS>.
- Khariri, dkk. (2020). Deteksi *Chlamydia trachomatis* (CT) dan *Neisseria gonorrhoeae* (NG) pada Kelompok Berisiko Tinggi di Beberapa Provinsi di Indonesia Menggunakan Cobas 4800 CT NG Test. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 7(1).
- Kiguen, A.X. dkk. (2019). Prevalence, risk factors and molecular characterization of *Chlamydia trachomatis* in pregnant women from Córdoba, Argentina: A prospective study. *PLOS ONE*, 14(5). doi:10.1371/journal.pone.0217245.
- Lau, A. dkk. (2021). Azithromycin or doxycycline for asymptomatic rectal *Chlamydia trachomatis*. *New England Journal of Medicine*, 384(25), 2418–2427. doi:10.1056/nejmoa2031631.
- Muhibbuthabry, M. (2019). Upaya antisipatif perilaku komunitas LGBT di Indonesia (Suatu Kajian Tentang Antisipatif Dan Peran edukasi tokoh agama). *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 18. doi:10.22373/jiif.v18i0.4131.
- Nafisah, L. (2021). ISU LGBT Perspektif al-Qur'an Dan Psikologi Dan Cara Pengentasannya. *An-Nida*, 45(2), 216. doi:10.24014/an-nida.v45i2.19266.
- Octiara, D.L. dan Ungu, B. (2018). Electrochemical Biosensor sebagai diagnostik terbaru terhadap penyakit gonore. *Jurnal Majority*, 7(3), 255–260. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2087/2055>.
- Qorib, M. dan Umiarso, U. (2020). Dinamika Kaum LGBT, Pendidikan Keislaman, Dan Sikap Kemanusiaan: Studi Fenomenologi di Perguruan Tinggi di Malang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 125–142. doi:10.15642/jpai.2019.7.2.125-142.
- Ramadhani, R. (2020). Pendidikan Akidah Akhlak Sebagai solusi Pencegahan LGBT. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), 47–68. doi:10.37680/adabiya.v15i01.223.

- Syarif, S. dan Hadju, L. (2021). PERBANDINGAN DETEKSI BAKTERI *Nisseria gonorrhoeae* PADA URINE PSK MENGGUNAKAN METODE KONVENSIONAL DAN METODE PCR (Polymerase Chain Reaction) DI PUSKESMAS PERUMNAS KOTA KENDARI. *Jurnal MediLab Mandala Waluya*, 5(1), 17–22. <https://doi.org/10.36566/JMMW/Vol.5>.
- Umar, M.M. dkk. (2019). Peranan Pendidikan Islam Dalam persoalan LGBT (lesbian, gay, biseksual, transgender) di kota jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 539. doi:10.33087/jiubj.v19i3.740.
- Yanuarti, E. (2019). Pola Asuh Islami Orang Tua Dalam mencegah timbulnya perilaku LGBT sejak usia dini. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 57–80. doi:10.21154/cendekia.v17i1.1337.